

RINGKASAN

Evaluasi Penggunaan SIMPUSWANGI dengan Metode *Task Technology Fit* di Puskesmas Karang Sari Banyuwangi, Caca Wahyu Dwi Kurniawan, NIM G41220478, Tahun 2025, Jurusan Kesehatan, Program Studi D-IV Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Efri Tri Ardianto S.KM., M.Kes (Dosen Pembimbing) dan Rawuh Tri Susilo, A.Md. Farm (Pembimbing Lapangan Puskesmas Karang Sari).

Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang memiliki peran penting dalam menyediakan layanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif bagi masyarakat. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019, Puskesmas dituntut untuk mendokumentasikan setiap aktivitas pelayanan kesehatan secara sistematis dan akurat, khususnya dalam pengelolaan rekam medis pasien.

Untuk menjawab tuntutan efisiensi dan peningkatan mutu pelayanan, Puskesmas Karang Sari Banyuwangi telah menerapkan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas berbasis digital, yaitu SIMPUSWANGI. Sistem ini diharapkan dapat mempercepat proses pendaftaran, pencatatan, serta pelaporan data pasien secara lebih akurat dan terintegrasi. Namun, dalam praktiknya, SIMPUSWANGI masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterlambatan sistem, kesalahan *input* data, serta desain antarmuka yang belum optimal. Kendala-kendala tersebut dapat menghambat efisiensi kerja dan memengaruhi kualitas pelayanan kepada pasien.

Kegiatan magang ini bertujuan untuk menganalisis implementasi SIMPUSWANGI dari lima aspek utama, yaitu karakteristik tugas, karakteristik teknologi, kesesuaian antara tugas dan teknologi (*task-technology fit*), pemanfaatan sistem, serta dampaknya terhadap kinerja petugas. Penelitian ini melibatkan 24 responden dari berbagai profesi di lingkungan Puskesmas Karang Sari, seperti tenaga medis, tenaga administrasi, farmasi, dan laboratorium.

Hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa SIMPUSWANGI sangat membantu dalam pencatatan, pelaporan, dan pencarian

data pasien secara efisien. Fitur yang tersedia dinilai cukup relevan dengan kebutuhan kerja, meskipun beberapa unit, seperti farmasi, mengharapkan adanya pengembangan fitur yang lebih spesifik. Penggunaan sistem ini juga telah menjadi bagian dari rutinitas harian seluruh responden, meskipun tantangan seperti beban kerja yang tinggi dan stabilitas sistem masih perlu mendapat perhatian.

Secara keseluruhan, SIMPUSWANGI memberikan dampak positif terhadap efisiensi dan efektivitas kinerja petugas Puskesmas Karang Sari Banyuwangi. Sistem ini tidak hanya mempercepat proses kerja dan meminimalkan kesalahan pencatatan, tetapi juga meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat. Oleh karena itu, pengembangan sistem secara berkelanjutan serta peningkatan manajemen operasional di tingkat pengguna sangat diperlukan untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam pelayanan kesehatan.